Ekonomi global yang menimbulkan liberalisasi perdagangan (barang,jasa,modal,investasi) merupakan situasi yang memang akan menimbulkan begitu banyak tantangan terutama bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dalam hal ini ASEAN Economic Community (AEC) atau masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Pasar bebas melalui AEC inilah yang menimbulkan tantangan bagi pelaku usaha di Indonesia terutama yang bergerak di bidang industri ekonomi kreatif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana kebijakan pembangunan ekonomi dalam mengembangkan industri ekonomi kreatif bagi lalu lintas arus barang dan jasa di MEA dan khususnya di Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya menyangkut Ekonomi Internasional. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi para pembuat dan pengkaji Pemberdayaan/Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif di Indonesia dalam Menghadapi MEA.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskripsi yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam hal ini Pemberlakuan MEA implikasinya terhadap pembangunan industri ekonomi kreatif di Indonesia secara sistematis untuk diteliti dan dicari pemecahan masalahnya. Deskripsi adalah upaya untuk menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan atau berapa; jadi merupakan upaya melaporkan apa yang terjadi.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pemberlakuan MEA menimbulkan tantangan dan peluang bagi Industri Ekonomi Kreatif di Indonesia sehingga berimplikasi terhadap tindakan pemerintah dalam pemberdayaan SDM, infrakstruktur serta teknologi menjadi sektor strategis bagi pembangunan ekonomi dan pengembangan industri ekonomi kreatif di Indonesia.

**Kata Kunci: Globalisasi, Ekonomi Kreatif.**